

ABSTRAK

PERBEDAAN FREKUENSI KEJANG ANTARA KEJANG FOKAL DAN KEJANG UMUM PADA PASIEN EPILEPSI ANAK DI RUMAH SAKIT: STUDI MULTISENTER DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

SILMA NURAINI

Latar Belakang: Epilepsi merupakan gangguan neurologis kronik pada anak yang ditandai kejang berulang. Berdasarkan klasifikasi ILAE 2017, kejang pada epilepsi dibedakan menjadi kejang fokal dan kejang umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan frekuensi kejang antara kejang fokal dan kejang umum pada pasien epilepsi anak di rumah sakit di Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian multisenter dengan desain *cross-sectional* pada anak epilepsi usia 0–18 di RS Advent Bandar Lampung dan RSUD A. Dadi Tjokrodipo. Data diperoleh dari rekam medis dan kuesioner yang sudah divalidasi dan dianalisis dengan sistem komputerisasi dan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki (52,7%) dan berusia ≥ 5 tahun (67,3%) dengan onset usia kejang < 5 tahun (54,5%). Jenis kejang yang paling banyak ditemukan adalah kejang umum (54,5%). Pada kelompok kejang fokal, frekuensi kejang bervariasi dengan kategori jarang (40%), sedang (24%), dan sering (36%). Pada kelompok kejang umum, mayoritas pasien mengalami frekuensi kejang kategori jarang (93,3%). Analisis bivariat menunjukkan terdapat perbedaan frekuensi kejang yang bermakna antara kejang fokal dan kejang umum dengan nilai $p < 0,001$.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan frekuensi kejang antara kejang fokal dan kejang umum pada pasien epilepsi anak di rumah sakit di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Epilepsi, fokal, umum, frekuensi, kejang.

ABSTRACT

DIFFERENCES IN SEIZURE FREQUENCY BETWEEN FOCAL AND GENERALIZED SEIZURES IN PEDIATRIC EPILEPSY PATIENTS IN HOSPITALS: A MULTICENTER STUDY IN BANDAR LAMPUNG

By:

SILMA NURAINI

Background: Epilepsy is a chronic neurological disorder in children characterized by recurrent seizures. According to the 2017 International League Against Epilepsy (ILAE) classification, epileptic seizures are categorized into focal seizures and generalized seizures. This study aimed to determine the differences in seizure frequency between focal and generalized seizures in pediatric epilepsy patients treated at hospitals in Bandar Lampung.

Methods: This was a multicenter cross-sectional study conducted among pediatric epilepsy patients aged 0–18 years at Adventist Hospital Bandar Lampung and A. Dadi Tjokrodipo Regional General Hospital. Data were obtained from medical records and validated questionnaires. Data analysis was performed using computerized systems and the Chi-Square test.

Results: Most patients were male (52.7%) and aged ≥ 5 years (67.3%) with age of seizure onset < 5 years (54.5%). In the focal seizure group, seizure frequency varied across rare (40%), moderate (24%), and frequent (36%) categories. In contrast, the majority of patients with generalized seizures experienced rare seizure frequency (93.3%). Bivariate analysis showed a statistically significant difference in seizure frequency between focal and generalized seizures ($p < 0.001$).

Conclusion: There is a significant difference in seizure frequency between focal and generalized seizures in pediatric epilepsy patients at hospitals in Bandar Lampung City.

Keywords: Epilepsy, focal, generalized, frequency, seizure.